**LAPORAN**

**PEMROGRAMAN WEBSITE**

Disusun Oleh :

**Kelompok 2**

**Kelas 2 - G**

1. Cindy Patikasari (105841124224)
2. Aulan (105841114824)
3. Adrian Susanto (105841121724)
4. Alwan Farras A. (105841122824)
5. Muhammad Ryan Maqbul (105841116924)

**Program Studi Informatika**

**Fakultas Teknik**

**Universitas Muhammadiyah Makassar**

**2025**

**KATA PENGANTAR**

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan kepada saya untuk menyelesaikan makalah ini dengan baik. M3easakalah ini disusun dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai fenomena masyarakat maya dan kebudayaan digital yang telah berkembang pesat seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)

Perubahan besar dalam cara kita berinteraksi, berkomunikasi, dan mengakses informasi telah terjadi berkat hadirnya internet dan berbagai platform digital. Masyarakat maya yang terbentuk melalui interaksi virtual antara individu tanpa batasan geografis, serta kebudayaan digital yang muncul sebagai hasil adaptasi manusia terhadap teknologi, telah mengubah pola pikir, nilai sosial, dan budaya kita. Dampak yang ditimbulkan oleh fenomena ini tidak hanya positif, tetapi juga menghadirkan tantangan baru yang perlu dihadapi oleh masyarakat.

Makalah ini akan membahas lebih dalam mengenai definisi masyarakat maya dan kebudayaan digital, karakteristik keduanya, serta dampak yang ditimbulkan dalam berbagai aspek kehidupan, mulai dari sosial, budaya, hingga ekonomi. Selain itu, makalah ini juga akan mengkaji tantangan yang muncul, serta peluang yang dapat dimanfaatkan untuk menciptakan masyarakat digital yang lebih sehat dan berkelanjutan.

Semoga makalah ini bermanfaat dan dapat menambah pengetahuan serta pemahaman bagi kita semua.

Makassar,04 Januari 2025

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Kawasan wisata merupakan salah satu tempat yang potensial untuk dikembangkan dan dikelola secara maksimal karena secara langsung berhubungan dengan publik atau masyarakat. Pengembangan kawasan wisata pada umumnya diikuti dengan berbagai usaha yang dilakukan, misalnya, merevitalisasi, membangun sarana prasarana dan mengelola fungsi tempat sebagai tujuan wisata sekaligus sarana rekreasi bagi keluarga. Sekarang ini, Pemerintah kota maupun daerah berlomba-lomba untuk mengelola tempat wisata secara maksimal dengan tujuan agar memberikan daya tarik tersendiri bagi para pengunjung. Rekreasi menjadi bagian penting untuk menjaga fisik dan jiwa agar terhindar dari stres dan penat akibat rutinitas sehari-hari. Rekreasi tidak selalu membutuhkan dana yang besar. Taman merupakan salah satu objek wisata yang bisa dijadikan pilihan yang tepat. Keadaan tersebut dikarenakan ruang terbuka memberi kesempatan bagi keluarga untuk lebih leluasa bermain di alam. Terlebih lagi jika taman tersebut juga difungsikan sebagai taman seni dan budaya melalui berbagai aktivitas atau event seni dan budaya yang dapat disaksikan oleh masyarakat.

Pantai Tanjung Layar Putih di kota makassar adalah salah satu destinasi pariwisata yang menarik untuk dikunjungi. Pantai ini terkenal dengan hamparan pasir putih yang indah dan air laut yang jernih. Selain itu, Pantai Putih juga memiliki panorama alam yang spektakuler dengan batu-batu karang yang eksotis yang terhampar di sepanjang pantai. Pengunjung dapat menikmati sunset yang memukau di pantai ini, yang menjadi momen yang sangat romantis dan tak terlupakan. Jadi, jika Anda sedang berada di kota makassar, jangan lewatkan untuk mengunjungi Pantai Tanjung Layar yang menawarkan pengalaman liburan yang luar biasa.

Fort Rotterdam dibangun di lokasi yang sebelumnya juga merupakan benteng yang disebut Ujung Pandang. Benteng ini dibangun pada tahun 1545, sebagai bagian dari pembangunan program benteng yang dilakukan oleh penguasa Makassar untuk memperkuat pertahanan. Benteng aslinya yang bernama Jum Pandan (diperkirakan dinamai dari nama pohon pandan yang tumbuh di sekitarnya), menjadi asal muasal nama kota Ujung Pandang, nama lain kota Makassar.Pada tahun 1667 Benteng Ujung Pandang diserahkan kepada Belanda sebagai bagian dari [Perjanjian Bungaya](https://id.wikipedia.org/wiki/Perjanjian_Bungaya), setelah kekalahan [Kesultanan Gowa](https://id.wikipedia.org/wiki/Kesultanan_Gowa) dalam [Perang Makassar](https://id.wikipedia.org/wiki/Kesultanan_Gowa#Perang_Makassar). Pada tahun-tahun berikutnya, benteng dibangun kembali secara keseluruhan atas prakarsa laksamana Belanda [Cornelis Speelman](https://id.wikipedia.org/wiki/Cornelis_Speelman), untuk menj adi pusat kekuasaan kolonial Belanda di Sulawesi. Benteng itu berganti nama menjadi Fort Rotterdam, dinamai dari kota tempat lahir Speelman, [Rotterdam](https://id.wikipedia.org/wiki/Rotterdam). Pada tahun 1673–1679, lima [bastion](https://id.wikipedia.org/wiki/Selekoh) benteng ini memiliki bentuk seperti penyu dan bentuk itu bertahan hingga kini, oleh karena itu benteng ini diberi julukan "Benteng Penyu".

Lembah Lohe dan Danau Tanralili bagaikan suami istri yang tak sanggup terpisahkan. Karena kedua area ini berdampingan dan sangat cocok menjadi destinasi wisata alam untuk anda para pengagum petualangan dan alam bebas yang indah. Tempat ini adalah daerah yang berada di dekat Gunung yang paling digemari di Gowa. yaitu di gunung Bawakaraeng.

Banyak petualang yang bilang bahwa Lembah Lohe dan Danau Tanralili merupakan sebuah keindahan yang ada di Kaki Gunung Bawakaraeng. Setelah Lembah Ramma yang amat terkenal. Danau Tanralili letaknya berdekatan bersama Lembah Lohe, maka dari itu saya menyatukannya di dalam satu postingan saja. Di Danau Tanralili kamu akan mampu menikmati indahnya danau alam yang dapat anda mengfungsikan sebagai tempat untuk menenangkan hati. Lokasi ini juga bisa jadi tempat camp bersama dengan teman-teman di tepi danau. Dan juga bisa anda gunakan sebagai tempat berkumpul dan menikmati alam